

Luar Biasa Tali Persatuan Masyarakat Jawai! Kata-kata itu memang tepat diacungkan kepada orang-orang Jawai dan asal Jawai di perantauan yang tergabung dalam “Jawai Bersatu” di Jakarta. Ikatan emosional dan solidaritas mereka terhadap kepentingan / perkembangan daerahnya begitu kental dan tinggi, patut menjadi contoh bagi kita semua. Lihat group band XIN MUNG berikut penyanyi-penyanyinya yang energik dengan lantunan lagu-lagu merdu nan penuh percaya diri, merupakan bentuk representasi lain yang membanggakan bagi masyarakat Jawai di Jakarta.

Kesetia kawanannya Masyarakat Jawai di Jakarta memberikan makna tersebut diatas melalui kerja Panitia Pembangunan Pekong Jawai / Sentebang yang pada Jum'at tanggal 18 Juli 2008 mengadakan jamuan makan malam bagi 280 undangan termasuk wakil dari Permais dan Xin Mung, bertempat di bekas bioskop Abadi Primatex, Jembatan Besi. Untuk menjamu para tamunya, Panitia tidak tanggung-tanggung dengan memboyong 5 koki handal asal Jawai untuk memuaskan lidah orang Jawai dan kaum sedaerah Singbebas di lantai 5 ex bioskop Abadi tersebut. Hampir semua meja yang disediakan terisi penuh dan suara riuh menambah semaraknya malam itu. Memasuki acara pembukaan, Panitia Penyelenggara diwakili oleh Bun Se Phin (Marcus) mengenalkan susunan kepanitiaan yang sudah duduk di kursi barisan depan, kemudian diikuti dengan kata sambutan oleh Pembina Panitia Pembangunan Pekong, Chia Se On. Sedangkan laporan keuangan dan perkembangan pembangunan Pekong Sentebang Jawai disampaikan oleh Chie Thiam Loi.

Menurut Chie Thiam Loi, pembangunan Pekong Sentebang sudah berjalan sampai 65% dengan menghabiskan dana kurang lebih Rp.1 milyar. Bangunan Pekong yang sudah berusia ratusan tahun yang berdiri di atas tanah berukuran 1.453 m² itu, direncanakan berukuran luas 10 X 21 m, bagian depan bertingkat 2 dan bagian belakang bertingkat 3, panjang gapurnya sekitar 30 m dan dilingkari pagar sepanjang 140 m. Pengumpulan dana Pekong malam itu merupakan kali kedua setelah acara sebelumnya yang dilangsungkan beberapa bulan silam, yang berhasil mengumpulkan dana masyarakat asal Jawai dan simpatisan di Jakarta sampai sebanyak Rp.730.000.000,-, belum termasuk dana yang dikumpulkan dari daerahnya sendiri (sekitar Rp.160 jutaan). Berdasarkan laporan yang dibacakan oleh Chie Thiam Loi, saat ini Panitia masih mengalami defisit sampai Rp.170.000.000,-. Untuk menyelesaikan seluruh bangunan Pekong berikut segala fasilitasnya masih diperlukan tambahan dana sekitar Rp.1 milyar lagi.

Setelah laporan keuangan dibacakan, maka acara pengumpulan dana malam itu seperti langsung dikompromikan menjadi layak untuk dilaksanakan. Sejarah Pekong yang secara turun temurun diidolakan sebagai Dewa Pelindung, memiliki tempat yang dalam di hati masyarakat Jawai. Dengan dimotori oleh Bun Se Phin / Marcus dan Tjia Min Liong, dalam waktu kurang dari satu jam sudah terkumpul komitmen sumbangan dana segar dari para tamu sebanyak Rp.654.600.000,-. Suatu angka luar biasa melebihi separuh dari anggaran yang dibutuhkan hanya dengan satu kali pertemuan. Dengan kenyataan soliditas masyarakat Jawai, rasanya tidak akan sulit menutupi sisanya untuk menyelesaikan bangunan Pekong Sentebang tersebut. Apalagi bakti amal ini merupakan bagian dari iman dan taqwa masyarakat Jawai kepada Pekong Sentebang yang akan diwariskan kepada anak cucu keturuannya untuk ratusan tahun lagi, seperti dimaksud oleh Chia Se On dalam sambutannya.(S)